

Kepemimpinana Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui *Experiential Learning*

Yuliana Widi Lestari, Krisnaldy, Nur Lutfi Apriliani, Saparudin

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email :

dosen01890@unpam.ac.id, yulianawidi02@gmail.com, nurlutfiapriliani60@gmail.com,
sprdn@gmail.com

ABSTRACT

Penguatan kepemimpinan dan tanggung jawab siswa melalui pendekatan experiential learning menjadi strategi penting dalam membentuk karakter generasi muda yang berdaya saing, adaptif, dan berintegritas. Di SMK Tadika Pertiwi, penerapan metode ini difokuskan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam berbagai aktivitas nyata, seperti simulasi organisasi, pengelolaan proyek, studi kasus, hingga kerja kelompok. Melalui pengalaman langsung, siswa tidak hanya mempelajari teori kepemimpinan, tetapi juga berlatih mengasah keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen tim, serta tanggung jawab atas hasil kerja yang dicapai. Namun, proses ini tidak lepas dari tantangan, seperti rendahnya kesiapan mental siswa untuk menerima konsekuensi, kecenderungan menghindari tanggung jawab, hingga keterbatasan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, strategi pendampingan yang konsisten, motivasi berkelanjutan, serta pembiasaan refleksi menjadi kunci dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa. Hasil yang diharapkan dari penerapan experiential learning adalah terbentuknya generasi siswa SMK yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kepemimpinan yang berkarakter, bertanggung jawab, dan siap berkontribusi secara positif di masyarakat maupun dunia kerja.

Kata Kunci : Kata kunci: Kepemimpinan, Tanggung Jawab, Experiential Learning, Siswa SMK, Penguatan Karakter

ABSTRACT

. Strengthening student leadership and responsibility through the experiential learning approach is an important strategy in shaping the character of a competitive, adaptive, and integrity-driven young generation. At SMK Tadika Pertiwi, the implementation of this method focuses on active student participation in various real-life activities, such as organizational simulations, project management, case studies, and group work. Through direct experiences, students not only learn leadership theories but also practice honing communication skills, decision-making, team management, and accountability for the outcomes achieved. However, this process faces several challenges, such as students' low mental readiness to accept consequences, a tendency to avoid responsibility, and limited supporting facilities. Therefore, consistent mentoring strategies, continuous motivation, and the habit of reflection become the keys to fostering students' sense of responsibility. The expected outcome of

implementing experiential learning is the creation of vocational school students who are not only technically competent but also possess character-based leadership, accountability, and readiness to contribute positively to society and the workforce.

Keywords: *Leadership, Responsibility, Experiential Learning, Vocational School Students, Character Strengthening*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dan tanggung jawab merupakan dua aspek penting yang perlu dimiliki oleh siswa dalam proses pendidikan. Siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga keterampilan sosial, kemampuan mengambil keputusan, serta sikap bertanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan sekolah, maupun masyarakat. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kepemimpinan dan tanggung jawab sejak dini.

Salah satu pendekatan yang efektif untuk menumbuhkan kedua aspek tersebut adalah melalui experiential learning atau pembelajaran berbasis pengalaman. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara langsung melalui praktik, simulasi, proyek, maupun kegiatan lapangan. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam kehidupan nyata.

Experiential learning mendorong siswa untuk aktif, kreatif, serta mampu menghadapi tantangan dengan percaya diri. Melalui kegiatan ini, siswa dibiasakan bekerja dalam tim, menyelesaikan masalah nyata, serta mengasah kepemimpinan yang kolaboratif. Selain itu, siswa juga didorong untuk bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang mereka ambil, sehingga terbentuk karakter yang disiplin, mandiri, dan berintegritas.

Urgensi penguatan kepemimpinan dan tanggung jawab melalui experiential learning semakin besar karena dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat menuntut generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga tangguh secara mental

dan siap menghadapi perubahan. Oleh karena itu, penerapan experiential learning di sekolah diharapkan mampu menjadi sarana strategis dalam mencetak generasi yang berkarakter, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungannya.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi masyarakat adalah :

1. Apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan tanggung jawab melalui experiential learning?
2. Bagaimana strategi experiential learning dapat meningkatkan peran siswa sebagai pemimpin yang tangguh dan bertanggung jawab?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Menganalisis peran experiential learning dalam membentuk keterampilan kepemimpinan dan tanggung jawab siswa.
2. Mengidentifikasi kendala dan potensi siswa dalam mengasah keterampilan kepemimpinan berbasis pengalaman.
3. Merancang program experiential learning yang interaktif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Siswa

Kepemimpinan pada siswa merupakan proses membentuk kemampuan untuk mengarahkan, memengaruhi, serta menggerakkan teman sebaya dalam mencapai tujuan bersama. Menurut Northouse (2019), kepemimpinan bukan hanya soal posisi, melainkan keterampilan dalam memotivasi, memberi teladan, dan membangun kerja sama. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan siswa dapat terlihat melalui peran aktif dalam organisasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, hingga keterlibatan dalam program sosial. Tanggung jawab juga menjadi bagian penting dari kepemimpinan, karena siswa diharapkan mampu mempertanggungjawabkan keputusan, menjaga komitmen, serta mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi (Lickona, 2013).

Selain itu, kepemimpinan dan tanggung jawab siswa juga berkaitan erat dengan pembentukan karakter. Menurut Wahyudi (2018), kepemimpinan yang baik selalu didasari oleh rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, kelompok, dan lingkungan sosial. Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab tinggi cenderung lebih disiplin, konsisten, serta memiliki kesadaran moral dalam setiap tindakannya. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang menekankan pentingnya membangun generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berintegritas dan mampu menjadi teladan bagi lingkungannya. Dengan demikian, kepemimpinan dan tanggung jawab siswa merupakan kompetensi yang saling melengkapi serta perlu diasah melalui pengalaman langsung di sekolah maupun masyarakat.

Experiential Learning dalam Pendidikan

Experiential learning adalah metode pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung sebagai sumber utama pengetahuan. Kolb (1984) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman terjadi

melalui siklus empat tahap: pengalaman konkret, refleksi, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif. Pendekatan ini membuat siswa tidak hanya menerima teori, tetapi juga terlibat aktif dalam praktik nyata yang mengasah keterampilan kepemimpinan dan tanggung jawab. Dengan demikian, experiential learning memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri, mengeksplorasi potensi diri, dan membangun keterampilan berpikir kritis melalui pengalaman nyata.

Beard dan Wilson (2013) menekankan bahwa experiential learning sangat relevan dalam konteks pendidikan modern karena mampu menjembatani teori dengan praktik. Melalui pengalaman langsung, siswa dapat menghadapi tantangan nyata, mengambil keputusan, serta belajar dari keberhasilan maupun kegagalan. Proses ini melatih siswa untuk berani menghadapi risiko, mengembangkan kreativitas, serta membangun kepercayaan diri. Dengan experiential learning, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik yang berperan penting dalam pembentukan kepemimpinan serta sikap tanggung jawab.

Peran Experiential Learning dalam Penguatan Kepemimpinan

Menurut Astin & Astin (2000), penguatan kepemimpinan siswa dapat dilakukan dengan memberikan ruang bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang menantang dan bermakna. Experiential learning memungkinkan siswa memimpin proyek, bekerja dalam kelompok, serta mengelola konflik yang muncul dalam proses kerja sama. Pengalaman ini membantu mereka memahami pentingnya komunikasi, kejujuran, serta kemampuan mengelola diri dan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa experiential learning dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk kepemimpinan yang kolaboratif, visioner, dan berorientasi pada solusi.

Eyler (2009) menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam experiential learning memiliki tingkat keterampilan

kepemimpinan dan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya mengandalkan pembelajaran teoritis. Hal ini dikarenakan mereka terbiasa menghadapi situasi nyata yang menuntut kemampuan berpikir cepat, pengambilan keputusan yang tepat, serta kesadaran akan dampak tindakan terhadap kelompok maupun lingkungan.

Implementasi Experiential Learning di Sekolah

Implementasi experiential learning di sekolah dapat diwujudkan melalui kegiatan proyek sosial, simulasi kepemimpinan, role play, maupun keterlibatan dalam organisasi siswa. Menurut Direktorat SMK (2020), kegiatan berbasis pengalaman membantu siswa menumbuhkan keterampilan abad 21, seperti kolaborasi, berpikir kritis, kreativitas, dan tanggung jawab sosial. Kegiatan ini juga memberi ruang bagi siswa untuk berlatih memimpin tim, mengelola perbedaan pendapat, serta menemukan solusi inovatif atas masalah yang dihadapi. Dengan demikian, experiential learning berfungsi sebagai wahana nyata dalam pembentukan karakter kepemimpinan di sekolah.

Selain itu, keberhasilan implementasi experiential learning juga ditentukan oleh peran guru sebagai fasilitator. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga pendamping yang membantu siswa merefleksikan pengalaman mereka agar memperoleh makna pembelajaran yang mendalam. Evaluasi dan refleksi menjadi tahap penting dalam proses ini, karena memungkinkan siswa menyadari kekuatan, kelemahan, serta potensi yang mereka miliki.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penguatan kepemimpinan dan tanggung jawab siswa melalui experiential learning di SMK Tadika Pertiwi menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Melakukan observasi awal terhadap kondisi siswa, khususnya terkait pemahaman, keterampilan kepemimpinan, dan tanggung jawab dalam kegiatan belajar maupun organisasi sekolah.
2. Melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) dengan guru, siswa, dan pihak sekolah untuk menggali kebutuhan serta tantangan dalam pengembangan kepemimpinan dan tanggung jawab siswa.
3. Melakukan wawancara mendalam dengan pengurus OSIS, siswa berprestasi, dan guru pembina organisasi untuk memahami potensi serta hambatan yang dihadapi siswa dalam kepemimpinan dan tanggung jawab.
4. Melakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penerapan experiential learning di sekolah.
5. Menyelenggarakan lokakarya pelatihan kepemimpinan berbasis pengalaman yang berfokus pada keterampilan komunikasi, kolaborasi, manajemen konflik, dan pengambilan keputusan.
6. Mengimplementasikan pilot project berupa simulasi kepemimpinan dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler, organisasi sekolah, maupun proyek sosial berbasis kelompok.
7. Melaksanakan evaluasi dan refleksi bersama siswa, guru, serta pihak sekolah untuk mengukur keberhasilan program dan menentukan tindak lanjut kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi eksisting di SMK Tadika Pertiwi menunjukkan bahwa siswa memiliki minat tinggi dalam mengikuti kegiatan kepemimpinan dan tanggung jawab, namun sebagian besar belum terbiasa dengan

pembelajaran berbasis pengalaman. Hasil FGD dan wawancara menunjukkan beberapa kendala utama, seperti keterbatasan pengalaman siswa dalam mengambil keputusan, kurangnya rasa percaya diri dalam memimpin kelompok, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Pembahasan

Tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan experiential learning di SMK Tadika Pertiwi antara lain:

1. Rendahnya kepercayaan diri sebagian siswa dalam memimpin kelompok.
2. Kurangnya pengalaman siswa dalam menghadapi permasalahan nyata secara kolaboratif.
3. Terbatasnya waktu dan fasilitas pendukung untuk kegiatan berbasis pengalaman.

Adapun peluang yang dapat dioptimalkan adalah:

1. Dukungan penuh dari pihak sekolah terhadap program penguatan kepemimpinan dan tanggung jawab.
2. Antusiasme siswa yang tinggi untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman.
3. Potensi kerja sama dengan pihak eksternal (misalnya alumni, komunitas, atau lembaga sosial) untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Berdasarkan analisis SWOT dan hasil implementasi, dirumuskan beberapa strategi penguatan peran experiential learning di SMK Tadika Pertiwi:

1. Peningkatan keterampilan siswa melalui modul experiential learning yang terstruktur.
2. Pengembangan simulasi kepemimpinan dan tanggung jawab dalam kegiatan OSIS serta ekstrakurikuler.

3. Penguatan peran guru sebagai mentor dan fasilitator refleksi pengalaman siswa.
4. Penerapan kegiatan berbasis proyek sosial untuk melatih kepemimpinan dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.
5. Membangun kemitraan strategis dengan komunitas atau lembaga sosial untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas bagi siswa.

Pilot project yang diimplementasikan berupa simulasi kepemimpinan dalam kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler, serta proyek sosial di lingkungan sekolah. Program ini terbukti membantu siswa melatih keterampilan komunikasi, kerja sama tim, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penguatan kepemimpinan dan tanggung jawab siswa di SMK Tadika Pertiwi melalui experiential learning terbukti efektif karena siswa dilatih menghadapi situasi nyata yang menuntut pengambilan keputusan, kerja sama, dan rasa tanggung jawab terhadap kelompok maupun lingkungan.
2. Hasil implementasi menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki minat tinggi dalam kepemimpinan, mereka masih menghadapi kendala berupa kurangnya pengalaman, rendahnya kepercayaan diri, dan keterbatasan fasilitas pendukung.
3. Experiential learning mampu menjadi strategi pendidikan yang komprehensif dalam membangun karakter siswa, karena mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berintegritas dan siap menghadapi tantangan kehidupan nyata.

Saran

1. Sekolah perlu menyusun program experiential learning secara terstruktur dan berkelanjutan agar siswa terbiasa dengan proses refleksi dan pembelajaran berbasis pengalaman.

2. Guru perlu memperkuat perannya sebagai fasilitator dan mentor dengan memberikan pendampingan intensif serta evaluasi reflektif pada setiap kegiatan kepemimpinan dan tanggung jawab.
3. Fasilitas dan sarana pendukung kegiatan berbasis pengalaman perlu ditingkatkan, baik melalui anggaran sekolah maupun kerja sama dengan pihak eksternal.
4. Kolaborasi dengan alumni, komunitas, maupun lembaga sosial perlu diperluas untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi, relevan, dan menantang bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Astin, A. W., & Astin, H. S. (2000).

Leadership reconsidered: Engaging higher education in social change. Battle Creek, MI: W.K. Kellogg Foundation.

Beard, C., & Wilson, J. P. (2013). *Experiential learning: A handbook for education, training and coaching* (3rd ed.). London: Kogan Page.

Direktorat SMK. (2020). *Panduan implementasi pembelajaran berbasis proyek pada SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Eyler, J. (2009). *The power of experiential education*. Liberal Education, 95(4), 24–31.

Anastasya, E. F., Fahira, E., Pasaribu, V. L. D., & Fajri, M. (2026). Implementasi Perencanaan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Anak Panti Asuhan Untuk Meningkatkan Kemandirian Finansial. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(4), 31-45.

Apriliyana, J. P., Septiani, S., Adiningsih, D., & Pasaribu, V. L. D. (2026). Mimpi Besar, Langkah Kecil: Perencanaan Masa Depan Bagi Anak Asuh Di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri Pamulang. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(4), 46-61.

Ardiansyah, T., Marwati, T., Pasaribu, V. L. D., & Yuniar, T. S. (2026). Penyuluhan

Distribusi Dan Pelayanan Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Distribusi Dan Pelayanan Program Dapur Berkah. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(4), 90-106.

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Fakturohman, A. H., Pasaribu, V. L. D., Afra, D. N., & Azwin, S. J. (2026). Membangun Kebiasaan Finansial Sehat: Edukasi Pengeluaran Dan Tabungan Bagi Anak Panti Asuhan. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(4), 17-30.

Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.

Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.

Malik, N., Kelana, F., Salsabila, K. A., & Pasaribu, V. L. D. (2026). Penyuluhan Pengembangan Kegiatan Sosial & Keterlibatan Masyarakat”Kolaborasi Dan Masyarakat Dalam Menguatkan Aktivitas Sosial Dapur Berkah Untuk Keberlanjutan Program “. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(4), 107-116.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA

MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa

Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi

Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial

Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.

Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.

Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.

Pasaribu, V. L. D., Juraemi, A. F. R., Nabila, S., & Suwandi, W. (2026). The Influence of Family Environment on High School Students' Learning Motivation. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 987-996.

Pasaribu, V. L. D., Wardatun, L. S., Pandhuwinata, P., & Laurent, S. (2026). The Relationship Between Harassment and Self-Confidence Levels of Vocational High School

Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 966-976.

Pasaribu, V. L. D., Zakaria, D. A., Jamil, N. A., & Septiana, Z. D. (2026). Transforming Financial Education: Preparing an Independent and Resilient Young Generation. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 919-931.

Pasaribu, V. L. D., Sulistiawati, L., & Handayani, T. (2026). Improving Generation Z's Financial Resilience Through Digital Financial Literacy at Daarul Shafa Islamic Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 954-966.

Pasaribu, V. L. D., Aryanto, Y. K., Daryanto, R., & Sofyan, D. A. (2026). Holistic Education: Combining Financial Literacy and Soft Skills in High Schools. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 942-954.

Pasaribu, V. L. D., Tasya, F. S., & Anwariah, Y. (2026). The Influence of Verbal Violence on Adolescent Mental Health in School Environments. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 976-987.

Pasaribu, V. L. D., Mayshitta, L. A., Novendra, S. R., & Andini, A. F. (2026). The Relationship Between Peer Bullying and Decreased Learning Interest in Vocational High School Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 908-919.

Pasaribu, V. L. D., Sari, R. M., Pujawati, S., & Herlita, T. (2026). The Role of Soft Skills in Cultivating an Entrepreneurial Spirit Among Teenagers. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 931-942.

Pasaribu, V. L. D., Adiyani, M., Auliaputri, N., & Fadilah, P. R. (2026). Training on Using Microsoft Word in Writing Papers to Support High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 314-323.

Pasaribu, V. L. D., Aribah, N. N., & Pambudi, G. (2026). Leadership & Teamwork Class: Collaboration, Not Competition. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 283-289.

Pasaribu, V. L. D., Dzikirullah, D., Putri, G. A. O., & Saputri, O. R. (2026). The Role of Financial Education in Shaping the Savings Behavior of Students in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 334-343.

Prabowo, R. N., Siahaan, H., Pasaribu, V. L. D., & Kurniawat, T. R. (2026). Career Motivation: Ready to Work, Ready to Create, Ready to Become. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 290-296.

Pasaribu, V. L. D., Putri, R. A., Hidayah, S. N., & Sofhin, S. A. (2026). Building Educational Awareness of the Dangers of Free Association for Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School, Setu District, South Tangerang. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 475-484.

Pasaribu, V. L. D., Rahmadani, R., Riswadi, A. N., & Yuliyani, A. L. (2026). Financial Literacy and Strengthening the Character of Islamic Students in Facing Modern Economic Challenges. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 344-354.

Pasaribu, V. L. D., Ikhwan, M., Pratama, I. S. P., & Saputra, R. A. (2026). Strengthening the Entrepreneurial Spirit of Young People Through Business-Based Greenpreneur Programs in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 446-456.

Pasaribu, V. L. D., Fadilla, D., & Saputra, R. M. (2026). The Influence of Social Media Use on Promiscuity among School Adolescents at Al-Hidayah Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 390-399.

Pasaribu, V. L. D., Al Agaf, S., Syahwita, D., & Ameliya, E. (2026). Creative CV and Portfolio Creation Training Using Canva to Improve Work Readiness and Organizational

Skills for High School Students at Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 497-504.

Pasaribu, V. L. D., Putri, P., Anggraeni, P., & Ramadani, N. (2026). Counseling on Optimization and Innovation in Building Personal Branding Since High School Through LinkedIn to Increase Career Opportunities in the Tight Competition in the Industrial World for High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 466-474.

Pasaribu, V. L. D., Sherlyana, G. Z., Kautaman, I. R., & Cedar, R. M. (2026). Time Management & Productivity A la Gen Z. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 306-315.

Pasaribu, V. L. D., Agustina, A., & Amelia, G. (2026). Powerpoint Software Learning Media Training to Increase Student Learning Enthusiasm and Literacy. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 505-513.

Pangestu, B. B., Fitria, N., Dewi, S. M., & Pasaribu, V. L. D. (2026). Public Speaking & Personal Branding Class: Dare to Appear in Front of the Camera. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 297-305.

Pasaribu, V. L. D., Hafit, R., Khairunnisa, A. A., & Daulay, T. A. P. (2026). Digital Marketing Workshop: How to Sell Online Through Social Media at Al-Hikmah Vocational School, Jakarta. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 316-323.

Pasaribu, V. L. D., Fatimawati, E., Rasyid, R. R. M., & Pramudita, A. A. (2026). The Relationship Between Financial Literacy and the Consumptive Behavior of Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 324-333.

Pasaribu, V. L. D., Zaskia, S. A., Arum, D. P., & Waluyo, J. (2026). Utilization of AI and Information Technology in the World of

Education to Increase Learning Efficiency and Creativity. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 355-365.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, R. N., Istiqomah, T. N., & Lestari, M. (2026). Evaluation of Student Readiness in Facing the Transition to Post-Vocational School Life, Between the World of Work and the World of Higher Education. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 410-420.

Pasaribu, V. L. D., Utomo, M. R. A., Ridwan, M., & Rizaldi, M. (2026). Socialization and Education on Clean and Healthy Lifestyle Patterns (PHBS) in Schools and Households. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 430-437.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, A. A., Alfaris, R., & AS, N. I. F. (2026). The Influence of Social Media Use on Free Association in School Environments. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 377-389.

Pasaribu, V. L. D., Putri, A. S., Lestari, A., & Wahyuni, S. P. (2026). Household Waste Management Training Towards a Clean and Healthy Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 366-376.

Pasaribu, V. L. D., Dwitama, M. C. A., Simanullang, S. A., & Putri, D. R. (2026). Utilization of AI (Artificial Intelligence) in Teaching and Learning Activities for Students of Nurul Ihsan Islamic Boarding School in Momonggor Village. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 485-496.

Pasaribu, V. L. D., Sholeh, M. I., Fitriani, P., & Gustiansyah, M. F. (2026). Optimizing Investment Portfolios with Mutual Funds and Stocks: Strategies for Optimizing Investment Portfolios by Combining Mutual Funds and Stocks. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 421-429.

Pasaribu, V. L. D., Syaukani, M. H., Saputra, M. R., & Andrian, R. (2026). The Role of Leadership in Creating a Positive and

Collaborative Learning Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 438-445.

Pasaribu, V. L. D., Fatawi, A., Sumarno, K. R. P., & Ulya, N. K. (2026). Utilization of Social Media as a Means of Promoting Products Created by Students of Al-Hidayah Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 400-409.

Pasaribu, V. L. D., Busa, W. C. A., & Saputra, M. B. R. (2026). Counseling on the Importance of Maintaining Mental Health Among Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 15-27.

Pasaribu, V. L. D., Putri, E., Maulidah, N. A., Aulia, S. S., & Putra, P. A. B. (2026). My Mind My Rules: Emotional Intelligence and Anti-Bullying Training to Improve Teenagers' Mental Well-Being. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 166-180.

Pasaribu, V. L. D., Al'fiyah, A., Rachma, L. P., & Setiawan, H. (2026). The Importance of Self-Care and Mindfulness for Adolescent Mental Health. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 1-14.

Pasaribu, V. L. D., Ardiningrum, C., & Alzikri, M. A. (2026). Empowering Students to Face Mental Health Challenges in the Digital Age. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 152-165.

Pasaribu, V. L. D., Rivai, A., Sari, D. K. F., & Amalia, K. (2026). Digital Education to Increase Mental Health Awareness in Adolescents. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 138-151.

Pasaribu, V. L. D., Ramansyah, R. O., Sa'diyah, A., & Aristawati, P. (2026). Implementation of Stress Management in Improving Mental Health in the Al-Hikmah Vocational School Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 54-68.

Pasaribu, V. L. D., Ambarwati, E. T. D., Zanra, R., & Fadilah, R. (2026). Technology-Based

School Management System Counseling for Administrative Efficiency. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 28-39.

Pasaribu, V. L. D., Rusita, A., Tamara, D. S., & Syarifah, N. (2026). Hobby-Based Business Development Training for High School Students at SMAN PGRI 56 CIPUTAT. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 40-53.

Pasaribu, V. L. D., Firdani, A. R., Ramadhan, H. O., & Firda, L. J. (2026). Stop Overthinking, Start Healing: Self-Awareness Training for Managing Stress and Overthinking in Teenagers. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 181-193.

Pasaribu, V. L. D., Kurniawan, W., & Palupi, A. (2026). Optimalisasi Proses Operasional Dapur Berkah Melalui Partisipasi Mahasiswa Dalam Mendukung Keberlanjutan Program Sosial Di Yayasan Rumah Qur'an Aqsyanna. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(4), 62-77.

Pasaribu, V. L. D., Adelia, C., Asbanu, A., & Utami, R. T. (2026). Penyuluhan Pemberdayaan & Sosialisasi Strategi Sosialisasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Dapur Berkah Bersama Mahasiswa Pamulang. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(4), 117-132.

Pasaribu, V. L. D., Lombok, N. P., Anjani, M. D., & Santoso, T. H. (2026). Edukasi 'Si Kece': Program Peningkatan Literasi Keuangan Sejak Dini Bagi Anak-Anak Di Panti Asuhan Di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri Pamulang. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(4), 1-16.

Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.

Setyawati, M. M. B., Pasaribu, V. L. D., Saputra, A. B., & Restuniati, S. (2026). Penyuluhan Peningkatan Efisiensi

Pengolahan Makanan Dukungan Mahasiswa Pada Pengolahan Dan Penyajian Di Program “Dapur Berkah”. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(4), 78-89.

Qomah, I. (2021). Daring Atau Kegiatan Tatap Muka Efesiensi Mana. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*.

Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.

Northouse, P. G. (2019). *Leadership: Theory and practice* (8th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Wahyudi. (2018). *Kepemimpinan pendidikan: Konsep, teori, dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.

BUKU

Andayani, K., & Pasaribu, V. L. D. (2020). Seminar Perencanaan Sumber Daya Manusia. *Gedung AR*, 212.

Pasaribu, V. L. D., & Krisnaldy, K. (2019). *Manajemen Risiko dan Asuransi*.

Pasaribu, V. L. D. ECOMMERCE Menciptakan Daya Saing Melalui Informasi Teknologi.

Pasaribu, V. L. D., & Virby, S. MANAJEMEN KEUANGAN INTERNASIONAL Pengantar Ekonomi Dan Bisnis Global.

Pasaribu, V. L. D., Karyanto, B., Ahdiyat, M., Athalarik, F. M., Andni, R., Ganika, G., ... &

Darussalam, A. Z. (2021). *Pemasaran Kontemporer*. Penerbit Widina.

Ramdhan, M., & Pasaribu, V. L. D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pascal Books.

Pratama Angga ., Pasaribu, V. L.D (2024) .Dasar-Dasar Perpajakan.

Pasaribu, V. L. D., Krisnaldy, K., & Syukri, A. *Comprehensive Islamic Studies Dalam Perkembangan Ilmu Dan Tafsir* Jilid 1.

Pasaribu, V. L. D., Novitasari, D., & Lestiadi, A. P. *Strategic Innovation Manajement Implementing Transformative Change in Modern Organizations*.

DOKUMENTASI KEGIATAN



